

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya peristiwa pergerakan tanah di Desa Kalitlaga Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara yang merupakan salah satu daerah yang rentan terhadap gerakan tanah di Propinsi Jawa Tengah. Kondisi rumah masyarakat banyak yang mengalami retak-retak dan jalan desa terputus.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi tipe dan arah pergerakan tanah, untuk mengetahui parameter-parameter yang menjadi penyebab dan pemicu terjadinya pergerakan tanah, untuk memberikan rekomendasi mitigasi bencana dan penanggulangannya, memperkenalkan sistem peringatan dini berbasis masyarakat yang sederhana (*low cost early warning system*), agar masyarakat mampu menyiapkan dan mengoperasikan sistem peringatan dini tersebut dalam rangka mengurangi risiko bencana. Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data sekunder dan data primer berdasarkan investigasi atau penelitian di lapangan. Metode penelitian dilakukan dengan melakukan analisa hasil penyelidikan lapangan. Untuk mengetahui persentase pemahaman masyarakat mengenai mitigasi bencana, pergerakan tanah dan sistem peringatan dini dilakukan wawancara dan mengolah data hasil wawancara tersebut dengan memakai bantuan *software* SPSS.

Dari hasil penelitian diketahui arah pergerakan tanah dominan ke arah timur laut dengan tipe pergerakan tanah nendatan. Banyaknya pipa air yang bocor dan terinfiltasi ke dalam tanah sebagai penyebab pergerakan tanah. Hal ini disebabkan oleh faktor geologi yang tersusun oleh batulempung dan faktor geomorfologi yang merupakan dataran tinggi serta faktor curah hujan yang tinggi. Rendahnya pemahaman masyarakat akan mitigasi bencana merupakan alasan untuk memasang alat sistem peringatan dini yang sederhana. Mitigasi bencana berbasis masyarakat yang lebih mudah dilaksanakan dibandingkan dengan mitigasi bencana berbasis teknologi. Dengan mitigasi bencana berbasis masyarakat, diharapkan masyarakat akan lebih siap menghadapi bencana bahkan sebelum datangnya bencana. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana serta dukungan dari pemerintah merupakan kunci keberhasilan pengelolaan bencana.

Kata kunci: gerakan tanah, manajemen bencana, mitigasi bencana, sistem peringatan dini, berbasis masyarakat

ABSTRACT

This research was carried out due to the occurrence of mass movement in Kalitlaga Village Pagentan Sub-District Banjarnegara District, one of most dangerous area to mass movement in Province Central Java. Such movement resulted in the damaged of several houses and road.

This research was conducted to know and identify direction and type of mass movement, to know triggering parameters and the cause of mass movement in order to provide an appropriate disaster mitigation recommendation and prevention method also to introduced low cost early warning system base on community, so that community can prepare and operate the early warning system in order to lessening disaster risk. Needed to data [is] this research [is] secondary data and primary data pursuant to research or investigation in field. Research method conducted by analyzed result of investigation [of] field. To know community understanding percentage concerning disaster mitigations, mass movement and early warning system conducted by using SPSS software aid.

The result of research shows dominant direction movement to north east with slump type movement. To the number of leaky water pipe and infiltrations into ground induces the mass movement. This movement is because of geological factor such as by geomorphology factor and existence of clay stone as well as high rainfall factor. Low of understanding of society on disaster mitigation represent reason to install simple and cheap early warning system community based disaster mitigation. Community based Disaster Mitigation is easier to be executed in comparison to disaster mitigation base on technology. Community based disaster will be more appropriate before coming of disaster. Community participation and also support from government represent key efficacy of disaster mitigation.

Keywords: mass movement, disaster management, disaster mitigation, early warning system, community based.